|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **LOGO UNIBA** | **UNIVERSITAS BALIKPAPAN****FAKULTAS EKONOMI** **PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN** | **Kode Dokumen** |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (Mulai Angkatan 2021)** |
| **MATA KULIAH (MK)** | **KODE** | **Rumpun MK** | **BOBOT (sks)** | **SEMESTER** | **Tgl Penyusunan** |
| **PRAKTIKUM PERPAJAKAN**  | 1064013224 |  | **T=1** | **P=0** | 2 | 15 Juli 2021 |
| **OTORISASI** | **Pengembang RPS** | **Koordinator RMK** | **Ketua PRODI** |
|  | Yanzil Azizil Yudaruddin, S.E.,M.Acc.,Ak | Nadi Hernadi Moorcy, S.E., M.M |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**  |  |
| CPL 1 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. (S7) |
| CPL 2 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. (S9) |
| CPL 3 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya .(KU7) |
| CPL 4 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU9) |
| CPL 5 | Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternative yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal. (KK3) |
| CPL 6 | Mampu melakukan kajian empiric dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi. (KK6) |
| CPL 7 | Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai bidang organisasi. (P3) |
| CPL 8 | Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan (humanity values). (P6) |
| **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** |
| CPMK 1 | Mahasiswa mampu secara mandiri menyelesaikan dan menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan dengan cara melakukan melakukan rekonsiliasi fiskal sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia dengan studi kasus-kasus terkait bagaimana cara pengisian SPT Masa maupun SPT Tahunan atas Pajak Penghasilan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan, Pajak Penghasilan 21/26, Pasal 22, Pasal 23/26, Pasal 4 Ayat 2 (Bersifat Final), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM). |
|  | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** |  |
| Sub-CPMK 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengerti Rekonsiliasi Fiskal |
| Sub-CPMK 2 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Badan |
| Sub-CPMK 3 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Badan |
| Sub-CPMK 4 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Badan |
| Sub-CPMK 5 | Mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi |
| Sub-CPMK 6 | Mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi |
| Sub-CPMK 7 | Mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi |
| Sub-CPMK 8 | UTS |
| Sub-CPMK 9 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Pasal 21/26. |
| Sub-CPMK 10 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Pasal 21/26. |
| Sub-CPMK 11 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Pasal 22. |
| Sub-CPMK 12 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Pasal 23/26. |
| Sub-CPMK 13 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Bersifat Final (Pasal 4 Ayat 2). |
| Sub-CPMK 14 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) |
| Sub-CPMK 15 | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) |
| Sub-CPMK 16 | UAS |
|  | **Korelasi CPMK dengan Sub CPMK:** |
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini menekankan praktikum perpajakan dalam menyelesaikan kasus-kasus bagaimana cara pengisian SPT Masa maupun SPT Tahunan atas Pajak Penghasilan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan, Pajak Penghasilan 21/26, Pasal 22, Pasal 23/26, Pasal 4 Ayat 2 (Bersifat Final), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM), dengan pengisian formulir dan disertai pembahasan contoh dan kasus permasalahan yang terkait dengan perpajakan di Indonesia berdasarkan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** |   |
| **Pustaka** | **Utama :** |  |
| 1. Matyani, (2018), *Buku 2 Praktikum Perpajakan Aplikasi dan Studi Kasus,* Kuningan : Penerbit Nusa Litera Inspirasi.
2. Matyani, (2018). *Buku 1 Perpajakan Teori dan Aplikasi,* Kuningan : Penerbit Nusa Litera Inspirasi.
3. Siti Resmi, (2014). *Pengantar Perpajakan, Edisi 8 Buku1*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
4. Abdul Halim, Amin Dar, Icuk Rangga Bawono, (2016), *Praktikum Perpajakan : Pendekatan Kasus per Kasus*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
5. Republik Indonesia, *Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.*
6. Republik Indonesia, *Undang-Undang No.36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.*
7. Republik Indonesia, *Undang-Undang No.42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).*
8. Republik Indonesia, *Undang-Undang No.12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan.*
9. Republik Indonesia, *Undang-Undang No.13 Tahun 1985 Tentang Bea Materai.*
10. Republik Indonesia, *Undang-Undang No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*
 |
| **Pendukung :** |  |
|  |
| **Dosen Pengampu** | Yanzil Azizil Yudaruddin, S.E.,M.Acc.,Ak |
| **Matakuliah syarat** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mgg ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | **Bantuk Pembelajaran,Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|  |  | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*Offline*)****(Metode Kognitif)** | **Daring (*online)*** |  |  |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| **1** | Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Manajemen | Menjelaskan Visi dan Misi Program Studi Manajemen |  | Penjelasan  |  | Materi Visi dan Misi Prodi Manajemen |  |
| Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengerti Rekonsiliasi Fiskal | 1. Menjelaskan dan mengerti latar belakang rekonsiliasi fiskal
2. Menjelaskan dan mengerti penyebab perbedaan Lapran Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal
3. Menjelaskan dan mengerti teknik rekonsiliasi fiskal
4. Menjelaskan dan mengerti dalam melakukan rekonsiliasi fiskal dalam kasus pengisian SPT
 | **Jenis:**Penyelesaian Latihan Soal / Tugas**Kriteria:*** Ketepatan menjelaskan tentang latar belakang rekonsiliasi fiskal
* Ketepatan menjelaskan tentang penyebab perbedaan dalam laporan keuangan
* Ketepatan menjelaskan tentang teknik rekonsiliasi fiskal
 | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang rekonsiliasi fiskal
* Mahasiswa mengetahui dan membaca Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku kognitif
 |  | 1. Latar belakang rekonsiliasi fiskal
2. Penyebab perbedaan Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal
3. Teknik rekonsiliasi fiskal
4. Rekonsiliasi fiskal dalam kasus pengisian SPT
 | 5% |
| **2** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Badan | 1. Menyelesaikan kasus PPh atas Wajib Pajak Badan
2. Menyusun kertas kerja pendukung sebagai dasar pengisian lampiran dan SPT induk
3. Mengisi formulir lampiran yang telah tersedia sbg pendukung SPT induk dan lampiran lainnya seperti Surat Setoran Pajak (SSP)
4. Mengisi dan melaporkan SPT induk PPh atas Wajib Pajak Badan
 | **Jenis:**Penyelesaian dan Pengisian SPT atas contoh kasus / Tugas**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang PPh WP Badan
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Petunjuk Praktikum
2. Contoh Kasus : Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (Formulir 1771)
3. Penyelesaian :
	* 1. Penjelasan informasi kasus A1 sd A12 untuk menyusun rekonsiliasi fiskal dan mengisi Formulir 1771-I
		2. Tabel Penyusutan Aset/Harta Berwujud dan Perhitungan Nilai Residu (Tabel ini sekaligus untuk mengisi Lampiran Khusus 1A SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan)
		3. Penjelasan informasi A11 sd A12, dan B1 sd B4 untuk menghitung kredit pajak dan mengisi formulir 1771-III dan 1771-IV
		4. Menghitung PPh yang terutang
		5. Menghitung PPh Kurang atau Lebih Bayar
		6. Menghitung Angsuran PPh Pasal 25 Bulanan Tahun Berikutnya
 | 5% |
| **3** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Badan | 1. Menyelesaikan kasus PPh atas Wajib Pajak Badan
2. Menyusun kertas kerja pendukung sebagai dasar pengisian lampiran dan SPT induk
3. Mengisi formulir lampiran yang telah tersedia sbg pendukung SPT induk dan lampiran lainnya seperti Surat Setoran Pajak (SSP)
4. Mengisi dan melaporkan SPT induk PPh atas Wajib Pajak Badan
 | **Jenis:**Penyelesaian dan Pengisian SPT atas contoh kasus / Tugas**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang PPh WP Badan
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Petunjuk Praktikum
2. Contoh Kasus : Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (Formulir 1771)
3. Penyelesaian :
* Penjelasan informasi kasus A1 sd A12 untuk menyusun rekonsiliasi fiskal dan mengisi Formulir 1771-I
* Tabel Penyusutan Aset/Harta Berwujud dan Perhitungan Nilai Residu (Tabel ini sekaligus untuk mengisi Lampiran Khusus 1A SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan)
* Penjelasan informasi A11 sd A12, dan B1 sd B4 untuk menghitung kredit pajak dan mengisi formulir 1771-III dan 1771-IV
* Menghitung PPh yang terutang
* Menghitung PPh Kurang atau Lebih BayarMenghitung Angsuran PPh Pasal 25 Bulanan Tahun Berikutnya
 | 5% |
| **4** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Badan | 1. Menyelesaikan kasus PPh atas Wajib Pajak Badan
2. Menyusun kertas kerja pendukung sebagai dasar pengisian lampiran dan SPT induk
3. Mengisi formulir lampiran yang telah tersedia sbg pendukung SPT induk dan lampiran lainnya seperti Surat Setoran Pajak (SSP)
4. Mengisi dan melaporkan SPT induk PPh atas Wajib Pajak Badan
 | **Jenis:**Penyelesaian dan Pengisian SPT atas contoh kasus / Tugas**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang PPh WP Badan
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Petunjuk Praktikum
2. Contoh Kasus : Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (Formulir 1771)
3. Penyelesaian :
* Penjelasan informasi kasus A1 sd A12 untuk menyusun rekonsiliasi fiskal dan mengisi Formulir 1771-I
* Tabel Penyusutan Aset/Harta Berwujud dan Perhitungan Nilai Residu (Tabel ini sekaligus untuk mengisi Lampiran Khusus 1A SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan)
* Penjelasan informasi A11 sd A12, dan B1 sd B4 untuk menghitung kredit pajak dan mengisi formulir 1771-III dan 1771-IV
* Menghitung PPh yang terutang
* Menghitung PPh Kurang atau Lebih Bayar
* Menghitung Angsuran PPh Pasal 25 Bulanan Tahun Berikutnya
 | 5% |
| **5** | Mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi | 1. Menyelesaikan kasus PPh atas Wajib Pajak Orang Pribadi
2. Menyusun kertas kerja pendukung sebagai dasar pengisian lampiran dan SPT induk
3. Mengisi formulir lampiran yang telah tersedia sbg pendukung SPT induk dan lampiran lainnya seperti Surat Setoran Pajak (SSP)
4. Mengisi dan melaporkan SPT induk PPh atas Wajib Pajak Orang Pribadi
 | **Jenis:**Penyelesaian dan Pengisian SPT atas contoh kasus / Tugas.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya. | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang PPh WP Orang Pribadi
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi 1770
2. Petunjuk Praktikum
3. Contoh Kasus : Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi (Formulir 1770)
4. Penyelesaian :
5. Penjelasan pengisian Formulir 1770
6. Menyusun Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi informasi kasus A1 sd A12 untuk menyusun rekonsiliasi fiskal dan mengisi Formulir 1771-I
7. Menghitung PPh Kurang atau Lebih Di bayar
8. Menghitung Angsuran Bulanan PPh Pasal 25
9. Mengisi Formulir Surat Setoran Pajak (SSP)
10. Mengisi Formulir 1770 SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi dan lampirannya
 | 5% |
| **6.** | Mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi | 1. Menyelesaikan kasus PPh atas Wajib Pajak Orang Pribadi
2. Menyusun kertas kerja pendukung sebagai dasar pengisian lampiran dan SPT induk
3. Mengisi formulir lampiran yang telah tersedia sbg pendukung SPT induk dan lampiran lainnya seperti Surat Setoran Pajak (SSP)
4. Mengisi dan melaporkan SPT induk PPh atas Wajib Pajak Orang Pribadi
 | **Jenis:**Penyelesaian dan Pengisian SPT atas contoh kasus / Tugas.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya. | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang PPh WP Orang Pribadi
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 S
2. Petunjuk Praktikum
3. Contoh Kasus : Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi (Formulir 1770 S)
4. Penyelesaian :

a. Penjelasan pengisian Formulir 1770 S1. Menghitung PPh Kurang atau Lebih Di bayar
2. Membuat Bukti Pemotongan PPh
3. Mengisi Formulir Surat Setoran Pajak (SSP) bila diperlukan
4. Mengisi Formulir 1770 S SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi dan lampirannya
 | 5% |
| **7.** | Mampu dan terampil menyelesaikan Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi | 1. Menyelesaikan kasus PPh atas Wajib Pajak Orang Pribadi
2. Menyusun kertas kerja pendukung sebagai dasar pengisian lampiran dan SPT induk
3. Mengisi formulir lampiran yang telah tersedia sbg pendukung SPT induk dan lampiran lainnya seperti Surat Setoran Pajak (SSP)
4. Mengisi dan melaporkan SPT induk PPh atas Wajib Pajak Orang Pribadi
 | **Jenis:**Penyelesaian dan Pengisian SPT atas contoh kasus / Tugas.**Kriteria:** Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya. | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang PPh WP Orang Pribadi
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. C. Kasus SPT Tahunan PPh Atas Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS
2. Petunjuk Praktikum
3. Contoh Kasus : Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi (Formulir 1770 SS)
4. Penyelesaian :

a. Penjelasan pengisian Formulir 1770 SSb. Menghitung PPh Kurang atau Lebih Di bayarc. Mengisi Formulir Surat Setoran Pajak (SSP) bila diperlukand. Mengisi Formulir 1770 SS SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi | 5% |
| **8.** | UTS |  | Kriteria: Test terstruktur Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes |  |  |  | 30% |
| **9.** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Pasal 21/26. | Mahasiswa mampu ;1. Menyelesaikan kasus PPh Pasal 21 sebagaimana diatur dalam UU No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
2. Menyusun kertas kerja pendukung sebagai dasar pengisian lampiran dan SPT induk
3. Mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21/26
4. Mengisi formulir lampiran yang telah tersedia sbg pendukung SPT induk dan lampiran lainnya seperti Surat Setoran Pajak (SSP)
 | **Jenis:**Tes Tertulis dan/atau Non Test.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Pajak Penghasilan Pasal 21/26
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Petunjuk Aplikasi Pengisian SPT
2. Contoh Kasus : Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26
3. Lampiran 1 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21 Masa Pajak Juli 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21 Juli
4. Lampiran 2 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21 Masa Pajak Agustus 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26 Agustus
5. Lampiran 3 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21/26 Masa Pajak September 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26 September
6. Lampiran 3 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21/26 Masa Pajak September 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26 September
7. Lampiran 4 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21/26 Masa Pajak Desember 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26 Desember
 | 5% |
| **10.** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Pasal 21/26. | Mahasiswa mampu ;1. Menyelesaikan kasus PPh Pasal 21 sebagaimana diatur dalam UU No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
2. Menyusun kertas kerja pendukung sebagai dasar pengisian lampiran dan SPT induk
3. Mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21/26
4. Mengisi formulir lampiran yang telah tersedia sbg pendukung SPT induk dan lampiran lainnya seperti Surat Setoran Pajak (SSP)
 | **Jenis:**Tes Tertulis dan/atau Non Test.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Pajak Penghasilan Pasal 21/26
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Petunjuk Aplikasi Pengisian SPT
2. Contoh Kasus : Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21/26
3. Lampiran 1 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21 Masa Pajak Juli 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21 Juli
4. Lampiran 2 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21 Masa Pajak Agustus 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26 Agustus
5. Lampiran 3 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21/26 Masa Pajak September 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26 September
6. Lampiran 3 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21/26 Masa Pajak September 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26 September
7. Lampiran 4 : Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21/26 Masa Pajak Desember 20xx dan Pengisian Formulir SPT Masa PPh Pasal 21/26 Desember
 | 5% |
| **11.** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Pasal 22. | Mahasiswa dapat ; 1. Menyelesaikan kasus PPh Pasal 22 sebagaimana diatur dalam UU No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
2. Menghitung PPh Pasal 22 dengan kertas kerja pendukung, membuat Bukti Pemungutan, menyetorkan dengan SSP, membuat Daftar Bukti Pemungutan sebagai lampiran dasar pengisian SPT
3. Setiap pemotong PPh Pasal 22 wajib mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 22
4. Mengisi Surat Setoran Pajak (SSP)
5. Memberikan Bukti Pemungutan PPh Pasal 22 kepada pihak yang dipungut
 | **Jenis:**Tes Tertulis dan/atau Non Test.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya  | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Pajak Penghasilan Pasal 22
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Petunjuk Aplikasi Pengisian SPT
2. Contoh Kasus 1 : Penghitungan, penyetoran dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 22
3. Penyelesaian dan pengisian formulir SPT Masa PPh Pasal 22
4. Contoh Kasus 2 : Penghitungan, penyetoran dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 22
5. Penyelesaian dan pengisian formulir SPT Masa PPh Pasal 22
 | 5% |
| **12.** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Pasal 23/26. | Mahasiswa dapat ; 1. Menyelesaikan kasus PPh Pasal 23 sebagaimana diatur dalam UU No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
2. Menghitung PPh Pasal 23/26 dengan kertas kerja pendukung, membuat Bukti Pemotongan, menyetorkan dengan SSP, membuat Daftar Bukti Pemotongan sebagai lampiran dasar pengisian SPT
3. Setiap pemotong PPh Pasal 23/26 wajib mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 23/26
4. Mengisi Surat Setoran Pajak (SSP)
5. Memberikan Bukti Pemotongan PPh Pasal 23/26 kepada pihak yang dipotong
 | **Jenis:**Tes Tertulis dan/atau Non Test.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya.. |  |  | 1. Petunjuk Aplikasi Pengisian SPT
2. Contoh : Kasus SPT Masa PPh Pasal 23/26
3. Penyelesaian dan pengisian formulir SPT Masa PPh Pasal 23/26
 | 5% |
| **13.** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Penghasilan Bersifat Final (Pasal 4 Ayat 2). | Mahasiswa paham tentang ; 1. Menyelesaikan kasus PPh Final ( Pasal 4 Ayat 2) sebagaimana diatur dalam UU No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
2. Menghitung PPh Final (Pasal 4 Ayat 2) dengan kertas kerja pendukung, membuat Bukti Pemotongan, menyetorkan dengan SSP, membuat Daftar Bukti Pemotongan sebagai lampiran dasar pengisian SPT
3. Setiap pemotong PPh Final (Pasal 4 Ayat 2) wajib mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Final (Pasal 4 Ayat 2)
4. Mengisi Surat Setoran Pajak (SSP)
5. Memberikan Bukti Pemotongan PPh Final (Pasal 4 Ayat 2) kepada pihak yang dipotong
 | **Jenis:**Tes Tertulis dan/atau Non Test.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya. | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Pajak Penghasilan yang Bersifat Final
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Petunjuk Aplikasi Pengisian SPT
2. Contoh : Kasus SPT Masa PPh Final (Pasal 4 Ayat 2)
3. Penyelesaian dan pengisian formulir SPT Masa PPh Final (Pasal 4 Ayat 2)
 | 5% |
| **14.** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) | Mahasiswa paham tentang ; 1. Menyelesaikan kasus PPN dan PPn BM sebagaimana diatur dalam UU No.42 Tahun 2009 tentang PPN dan PPn BM
2. Menghitung PPN/PPn BM Masukan dan Keluaran
3. Menghitung PPN/PPn BM Kurang Setor atau Lebih Setor
4. Mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) Formulir 1111, Formulir 1111 DM dan Formulir 1107 PUT
5. Mengisi Surat Setoran Pajak (SSP)
6. Memberikan Bukti Pemotongan/Pemungutan PPN/PPn BM dan SSP kepada pihak yang dipotong
 | **Jenis:**Tes Tertulis dan/atau Non Test.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya.. | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Pajak Penghasilan yang Bersifat Final
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Contoh Kasus 1 : PKP Pabrikan Tembakau
2. Penyelesaian dan pengisian Formulir SPT Masa PPN/PPn BM
3. Contoh Kasus 2 : PKP Pedagang Emas Perhiasan
4. Penyelesaian dan pengisian Formulir SPT Masa PPN/PPn BM
5. Contoh Kasus 3 : PKP yang melakukan Kegiatan Usaha Tertentu
6. Penyelesaian dan pengisian Formulir SPT Masa PPN/PPn BM
 | 5% |
| **15.** | Mahasiswa mampu dan terampil menyelesaikan Kasus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) | Mahasiswa paham tentang ; 1. Menyelesaikan kasus PPN dan PPn BM sebagaimana diatur dalam UU No.42 Tahun 2009 tentang PPN dan PPn BM
2. Menghitung PPN/PPn BM Masukan dan Keluaran
3. Menghitung PPN/PPn BM Kurang Setor atau Lebih Setor
4. Mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) Formulir 1111, Formulir 1111 DM dan Formulir 1107 PUT
5. Mengisi Surat Setoran Pajak (SSP)
6. Memberikan Bukti Pemotongan/Pemungutan PPN/PPn BM dan SSP kepada pihak yang dipotong
 | **Jenis:**Tes Tertulis dan/atau Non Test.**Kriteria:**Ketepatan dan penguasaan dalam pengisian kertas kerja, formulir dan lampiranya.. | * Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Pajak Penghasilan yang Bersifat Final
* Mahasiswa mengetahui dan membaca peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 |  | 1. Contoh Kasus 1 : PKP Pabrikan Tembakau
2. Penyelesaian dan pengisian Formulir SPT Masa PPN/PPn BM
3. Contoh Kasus 2 : PKP Pedagang Emas Perhiasan
4. Penyelesaian dan pengisian Formulir SPT Masa PPN/PPn BM
5. Contoh Kasus 3 : PKP yang melakukan Kegiatan Usaha Tertentu
6. Penyelesaian dan pengisian Formulir SPT Masa PPN/PPn BM
 | 5% |
| **16.** | UAS |  | Bentuk Penilaian : Tes |  |  |  | 30% |

Balikpapan, 15 Agustus 2021

Ketua Program Studi Dosen Pengampu

S1 Manajemen

**Nadi Hernadi Moorcy, S.E., M.M   Yanzil Azizil Yudaruddin, S.E.,M.Acc.,Ak**

**NIK. 015 004 046**  **NIDN. 1115078802**

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri